

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian pada saat ini sangatlah tidak menentu, hal tersebut disebabkan oleh gejolak politik yang berpengaruh besar dalam perekonomian bangsa kita. Dapat dilihat dalam situasi yang baru-baru ini melanda bangsa kita, dimulai dari krisis moneter yang berkepanjangan yang mengakibatkan dunia usaha kita banyak yang mengalami keterpurukan. Situasi ini terjadi pada perusahaan kecil maupun perusahaan yang besar, bahkan beberapa perusahaan telah mengalami kebangkrutan. Salah satunya adalah masalah tingginya biaya operasi perusahaan yang mengakibatkan perusahaan harus melakukan efisiensi di semua aspek yang berhubungan dengan kegiatan tersebut agar efisiensi dan efektivitas dapat tercapai.

Pada perusahaan manufaktur, khususnya pada bagian keuangan harus benar-benar terkontrol dan tersistem guna menunjang kinerja untuk mendukung tersusunnya laporan keuangan perusahaan dan supaya perusahaan tidak mencapai kerugian. Setiap transaksi yang terjadi baik transaksi penerimaan atau pengeluaran kas harus tercatat dalam jurnal. Dari jurnal tersebut memudahkan accounting untuk membuat laporan keuangan dan mengontrol kondisi keuangan apabila terjadi selisih atas transaksi tersebut.

Kas merupakan aset perusahaan yang siap digunakan untuk diubah menjadi jenis aset yang lain, misalkan

digunakan untuk membeli persediaan barang, membeli aset tetap (tanah, gedung, mesin dan sebagainya). Kas juga mempunyai sifat mudah digelapkan dan disembunyikan. Karena sifatnya yang demikian, kas merupakan aset perusahaan yang sangat rentan terhadap kecurangan. (Al. Haryono Jusup, 2011:13).

Kas dalam perusahaan merupakan hal yang sangat dibutuhkan terlebih dalam proses produksi dimana setiap pembelian bahan baku pasti menggunakan kas, ada kas dalam skala besar dan ada kas dalam skala kecil (*petty cash*). Jika nominal yang dikeluarkan lebih besar transaksinya menggunakan cek, bilyet giro, sedangkan jika nominal yang dikeluarkan dalam jumlah yang kecil maka akan diambilkan dari kas kecil. Setiap perusahaan pasti mempunyai kas kecil yang berguna untuk melayani kebutuhan perusahaan secara cash. Misalnya, memberikan uang kepada bagian pembelian untuk membeli keperluan yang digunakan untuk kepentingan proses produksi.

Kas yang keluar setiap minggunya harus terjadwal tidak bisa sembarangan meminta uang pada bagian keuangan karena setiap akhir pekan bagian keuangan selalu membuat daftar pengeluaran selama satu minggu ke depan, akan tetapi terkadang ada permintaan pembelian secara tak terduga yang tidak bisa ditunda ataupun ditawar karena berhubungan dengan proses produksi.

Proses diartikan sebagai suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa (Assauri, 1995).

Proses juga diartikan sebagai cara, metode ataupun teknik bagaimana produksi itu dilaksanakan. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*Utility*) suatu barang dan jasa. Menurut Ahyari (2002) proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada.

Melihat kedua definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

Agar proses produksi dapat tercapai secara efektif dan efisien maka semua hal yang dibutuhkan baik faktor tenaga dan juga faktor keuangan atau dana harus dipersiapkan sebaik mungkin.

PT. Sinar Rimba Pasifik merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur kayu olahan yang di export ke Jepang, banyak produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini salah satunya adalah lantai kayu. Perusahaan ini memiliki beberapa staf yang dibagi menjadi beberapa bagian, bagian produksi memiliki karyawan dengan jumlah yang cukup besar karenanya produksi yang dihasilkan juga tidak sedikit.

Menurut Sofjan Assauri (2008:241) bahan baku adalah: "Semua Bahan Baku meliputi semua bahan yang dipergunakan dalam perusahaan pabrik, kecuali terhadap bahan-bahan yang secara fisik akan digabungkan dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan pabrik tersebut". Jadi bahan baku merupakan salah satu unsur yang paling

aktif didalam perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah yang kemudian dijual kembali.

Dari produksi yang tidak sedikit tentunya bahan baku yang dibutuhkan juga tidak sedikit. Pemakaian bahan baku harus sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan karena setiap perusahaan pasti memiliki kebijakan masing-masing dalam proses produksi. Perusahaan juga pasti menginginkan laba yang besar dengan produksi yang seminimal mungkin. Dari situ perusahaan bisa dikatakan telah mencapai tingkat efisiensi. Berdasarkan data yang diperoleh penulis mencoba menganalisis apabila terjadi selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan akankah berdampak positif atau negatif terhadap penggunaan bahan baku. Hal ini menjadi pertimbangan menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul penelitian **“Pengaruh Ketersediaan Kas Terhadap Tingkat Efisiensi Produksi Pada PT.Sinar Rimba Pasifik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :
“Apakah Ketersediaan kas berpengaruh terhadap tingkat efisiensi produksi pada PT. Sinar Rimba Pasifik ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi pada

Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

- b. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan baik itu secara teori maupun praktik yang didapatkan selama diperkuliahan dan mendapatkan pengalaman praktis dalam penelitian.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan kas terhadap tingkat efisiensi produksi pada PT. Sinar Rimba Pasifik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan solusi bagi perusahaan mengenai ketersediaan kas terhadap tingkat efisiensi produksi agar dapat menghasilkan produk dengan lebih efisien.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memahami dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan khusus mengenai ketersediaan kas terhadap tingkat efisiensi produksi pada perusahaan manufaktur.

1.4.3 Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan dan dapat dijadikan literature penelitian yang sama pada masa mendatang serta menerapkan teori yang telah diperoleh.

1.4.4 Bagi Pembaca

Sebagai informasi bahan perbandingan atau referensi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut.

